

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁹⁷

Dalam proses pelaksanaan penelitian, maka jenis penelitian kualitatif mempunyai lima ciri-ciri spesifik, yaitu :

- a. Penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti adalah instrumen utamanya.
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari.
- d. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, yaitu abstraksi-abstraksi disusun oleh peneliti berdasarkan data yang telah terkumpul dan dikelompokkan.
- e. Penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah-masalah kehidupan manusia.⁹⁸

Untuk mengetahui kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus sesuai dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode

⁹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 12.

⁹⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm.51.

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁹⁹

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.¹⁰⁰ Menurut Saifuddin Azwar, Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁰¹ Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ini peneliti akan lebih menekankan dengan memakai bentuk penelitian fenomenologi yang bersifat induktif yang tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pengalaman- pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini termasuk interaksi dengan orang lain.¹⁰² Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan fenomena atau keadaan dan kondisi yang ditemukan oleh peneliti dalam kaitannya kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan manajemen program pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah yang menjadi obyek penelitian apakah telah sesuai dengan tuntutan kurikulum ataukah belum, selanjutnya tawaran solusi yang mungkin akan diberikan untuk peningkatan penerapan implementasi kurikulum tersebut.

⁹⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991, hlm. 15.

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm. 22.

¹⁰¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

¹⁰² Sudarwan Damin, *Op. Cit.*, hlm. 52

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengamatan manusia diperoleh melalui hasil interpretasi. Objek, orang-orang, situasi, dan peristiwa-peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya, melainkan melalui interpretasi mereka. Artinya yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan interpretasi sangat penting, dan hal itu bisa memberikan arti khusus.¹⁰³

Penelitian kualitatif memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh, merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisah. Dalam penelitian kualitatif, manusia dijadikan sebagai instrumen penelitian. Penelitian yang telah dilakukan termasuk penelitian kualitatif deskriptif karena menggambarkan fenomena yang ada dengan mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, persamaan dan perbedaannya dengan fenomena lainnya.¹⁰⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di beberapa SMP di kabupaten Kudus yang menerapkan kurikulum 2013 yaitu SMP 1 Kudus, SMP 2 Kudus, SMP 3 Kudus, SMP 1 Kaliwungu, dan SMP 1 Muhammadiyah. Lima sekolah tersebut dijadikan sebagai lokasi penelitian karena di kabupaten Kudus untuk sekolah tingkat atau jenjang SMP yang telah melaksanakan kurikulum 2013 adalah sekolah tersebut yang masing-masing mempunyai karakter dan latar belakang yang berbeda.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kali. Data sekunder adalah data hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 64-65.

¹⁰⁴ *Ibid.*

mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder. Peneliti menggunakan data primer karena data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat langsung oleh peneliti data tersebut meliputi interview peneliti dengan guru PAI dan Budi Pekerti, semua perangkat pembelajaran dari masing- masing guru PAI dan Budi pekerti di lima sekolah tersebut, dan juga pemantauan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dan data sekunder karena peneliti memperoleh data dari hasil pengumpulan orang lain, data sekunder tersebut kami ambil dari hasil interview dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran lain, dan hasil penilaian dari siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh¹⁰⁶, sumber data ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰⁷ Ini berarti sumber data itu diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam. Sumber primer penelitian diperoleh dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informan). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala sekolah SMP implementasidi kurikulum 2013 Kabupaten Kudus

Kepala sekolah menjadi sumber data primer karena dalam setruktur sekolah adalah sebagai manajer yang menentukan

¹⁰⁵ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 143.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 114.

¹⁰⁷ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 91.

kebijakan manajerial dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kurikulum serta hasil yang capai.

2. Wakil Kepala kurikulum SMP implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Kudus

Wakil Kepala Kurikulum adalah seseorang yang diposisikan oleh kepala sekolah untuk menangani bidang akademis dan membantu kepala sekolah untuk mengawal terlaksananya kebijakan sekolah di bidang kurikulum di sekolah. Dengan posisi tersebut dalam penelitian ini wakil kepala kurikulum dijadikan sebagai sumber data primer.

3. Guru PAI dan Budi Pekerti SMP implementasi kurikulum 2013 di Kabupaten Kudus.

Guru PAI dan Budi Pekerti menjadi sumber data primer karena menjadi pelaksana kurikulum mata pelajaran yang akan menentukan terhadap hasil dari pembelajaran, sehingga bagaimana guru PAI dan Budi Pekerti melaksanakan manajemen program pengajaran dan hasil yang dicapai itulah menjadi obyek penelitian.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹⁰⁸ Data sekunder ini biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah, dan sebagainya.¹⁰⁹ Adapun yang dijadikan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen berkas administrasi perangkat pembelajaran, dokumen nilai proses pembelajaran, dan dokumen-dokumen lainnya.

¹⁰⁸ *Ibid.*

¹⁰⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu.

Jadi dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.¹¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹¹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹¹²

Seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan (*feasible*) guna mencapai tujuan penilaiannya. Karena itu, seorang peneliti perlu mengenal berbagai metode ilmiah dan karakteristiknya.¹¹³

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 306-307.

¹¹¹ *Ibid*, hlm. 308.

¹¹² *Ibid*, hlm.309.

¹¹³ Saifuddin Azwar, *Op.Cit.*, hlm. 19.

Pada pelaksanaan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang peneliti pakai adalah sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹⁴ Sedangkan observasi yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi partisipasi pasif (*Passive Participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung atau tidak terlibat di dalamnya. Alasan peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan pengamatan peneliti dapat mengetahui kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus. Tentunya peneliti tidak hanya sebagai penonton yang hanya menyaksikan proses pembelajaran yang terjadi karena tugas seorang pengamat bukanlah sekedar menjadi penonton dari apa yang menjadi sasaran yang menjadi perhatiannya, melainkan menjadi pengumpul sebanyak mungkin keterangan, atas dasar apa yang terlihat mengenai sasaran tadi. Jadi seorang pengamat harus mencatat segala sesuatu yang dianggap penting agar kemudian dapat membuat laporan mengenai hasil pengamatannya.¹¹⁵

Kegiatan observasi dilakukan dengan melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti dengan menerapkan manajemen program pengajaran kurikulum 2013.

b) Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

¹¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1997, hlm 136.

¹¹⁵ Koentjoningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1991, hlm. 114.

antara pewawancara dengan responden, dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹¹⁶

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur.¹¹⁷ Sedangkan metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini mempunyai tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya¹¹⁸, metode wawancara semi terstruktur ini peneliti gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, waka. kurikulum, guru PAI dan Budi Perkerti SMP di Kabupaten Kudus. Sedangkan wawancara tak berstruktur yang merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹⁹ Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur untuk melakukan penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk menadapatkan informasi awal mengenai kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus, sedangkan informan yang peneliti wawancarai dengan metode wawancara tak berstruktur adalah guru PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP di Kabupaten Kudus.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.¹²⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang

¹¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 234.

¹¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 319.

¹¹⁸ *Ibid.*, hlm. 320.

¹¹⁹ *Ibid.*

¹²⁰ Koentjoningrat, *Op.Cit.*, hlm. 46.

sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi di SMP di Kabupaten Kudus. Misalnya tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, jumlah siswa, keadaan guru dan staf serta jumlah sarana yang lain. Sedangkan jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan keabsahan data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain :

a. *Uji kredibilitas* (validitas internal) dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹²² Peneliti mengadakan pengamatan yang cermat terhadap kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus agar dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang hal yang diamati tersebut.
- 2) Triangulasi, adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini ada 3 (tiga) yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Di sini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.
 - a) Triangulasi sumber yaitu peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini

¹²¹ Sugiyono, *Op.cit*, hlm. 329.

¹²² *Ibid*, hlm. 370-371.

pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada kepala sekolah, waka. kurikulum, dan beberapa guru.

- b) Triangulasi teknik peneliti gunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹²³ Data mengenai kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus yang telah peneliti peroleh dari wawancara kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.
- 3) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, yang dilakukan dengan tujuan agar peneliti tetap mempertahankan sikap obyektif dan terbuka serta menjajagi pemikiran peneliti.
- 4) Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, pada penelitian ini, peneliti menggunakan rekaman *audio* dan foto-foto sebagai pendukung agar data-data yang dikemukakan menjadi lebih bisa dipercaya.
- 5) *Member Check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹²⁴ Peneliti melakukan ini untuk mengetahui apakah data mengenai kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus, yang telah diperoleh telah sesuai dengan yang dimaksudkan oleh pemberi data, setelah disepakati sesuai, kemudian peneliti meminta tanda tangan kepada sumber data.

b. *Keteralihan (transferability)*, uji *transferability* dilakukan untuk mengetahui validitas eksternal terhadap proses penelitian. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Oleh karena itu untuk mengetahui hasil penelitian mengenai kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam

¹²³ *Ibid*, hlm. 372-373.

¹²⁴ *Ibid*, hlm. 375.

manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus dapat diterapkan di tempat lain atau tidak, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

- c. *Kebergantungan (dependibility)*, uji *dependibility* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian
- d. *Kepastian (confirmability)*, menguji *confirmability* dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependibility* yang dilakukan dengan teknik *auditing*, yaitu menguji hasil penelitian tentang kemampuan guru PAI dan Budi Pekerti dalam manajemen program pengajaran kurikulum 2013 SMP Di Kabupaten Kudus, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹²⁵

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹²⁶

Dari pengertian diatas, maka sebelum dilaksanakan analisis data peneliti harus melakukan proses pengumpulan data, proses ini dilakukan dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin dari sumber data sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti, dan untuk terlaksana proses pengumpulan data dengan baik, maka peneliti perlu memahami cara atau teknik pengumpulan data, prosedur perizinan, dan cara bersikap dan bertindak pada hari-hari pertama dilapangan.¹²⁷

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a) *Data reduction* (reduksi data). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

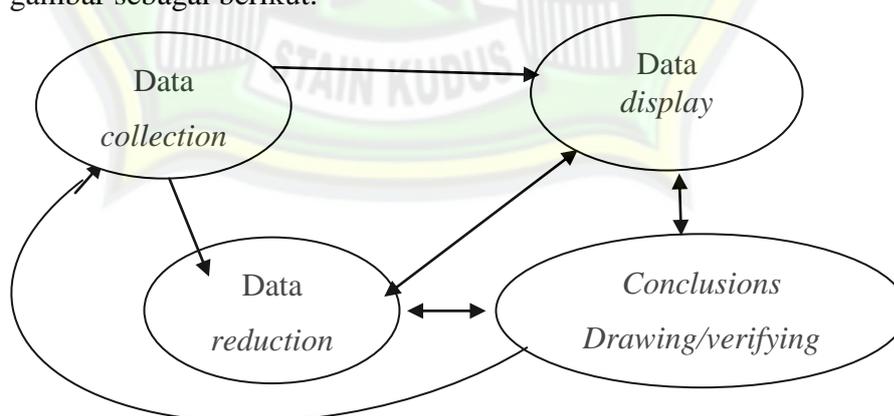
¹²⁵ *Ibid*, hlm. 376-378.

¹²⁶ Marzuki, *Metodologi Research*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90.

¹²⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setiya, Bandung, 2002, hlm.

dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹²⁸

- b) Data *display* (penyajian data). Data yang telah direduksi, selanjutnya langkah yang dilakukan adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²⁹
- c) Menyimpulkan data dan *verifikasi*. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³⁰ Selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.¹³¹



Gambar 3.1. Model interaktif dalam Analisis Data

¹²⁸ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 338.

¹²⁹ *Ibid*, hlm. 341.

¹³⁰ Sugiono, *Op.Cit*, hlm. 345.

¹³¹ *Ibid*, hlm.338.

H. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Secara operasional, dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:¹³²

a) Merumuskan fokus masalah.

Orientasi masalah yang menjadi fokus penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada fokus utamanya, yaitu pada proses dan interaksi. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utamanya adalah pada hasil dan produk.

b) Kerangka kerja teoritis.

Kerangka kerja teoritis adalah semacam kerangka kerja yang digunakan untuk memandu peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang terkait dengan apa yang diteliti.

c) Pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif menggunakan desain tertentu. Secara garis besar, desain penelitian kualitatif ada yang memfokuskan pada penelaahan terhadap suatu kasus (telaah kasus tunggal), dan ada yang memfokuskan pada penelaahan terhadap berbagai kasus (telaah kasus-jamak) alam bukunya Muhammad Ali.

d) Analisis data.

Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada saat masih di lapangan, atau setelah data terkumpul. Analisis data di lapangan terkait dengan kepentingan memperbaiki dan atau mengubah, baik asumsi teoritis yang digunakan maupun pertanyaan yang menjadi fokus penelitian, hal tersebut lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam bukunya Muhammad Ali, analisis data mempunyai beberapa langkah yaitu:

¹³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 92-94.

- 1) Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memokuskan, mengabstraksi dan mengubah data dasar.
 - 2) Sajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan.
 - 3) Verifikasi data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.
- e) Penyusunan laporan artinya laporan penelitian pada dasarnya merupakan upaya peneliti mengomunikasikan hasil atau temuan yang diperoleh.

Rancangan penelitian kualitatif atau tahapan penelitian kualitatif diibaratkan oleh Bogdan, seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa yang ada di tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki obyek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambit-gambar, berfikir dan melihat obyek dan aktivitas orang yang ada di sekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya.¹³³ Tahapan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut ini:

- a) Tahap orientasi atau deksripsi, dengan *grand tour question*.

Pada tahap ini peneliti mendiskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Mereka baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya.

- b) Tahap reduksi/fokus.

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses reduksi ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap I untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih data mana yang menarik, penting, berguna, dan baru. Data yang dirasa tidak penting disingkirkan.

¹³³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 27.

c) Tahap seleksi.

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Ibaratnya pohon, kalau fokus itu baru pada aspek cabang, maka kalau pada tahap seleksi peneliti sudah mengurai sampai ranting, daun. Dan buahnya.¹³⁴



¹³⁴ *Ibid*, hlm. 29.